



MATERI # 11

Teknik Lanjutan: Layout, Visual Principles & Chart Design



Prinsip Layout Dashboard (Single Screen Principle)

- One-screen rule
 - Semua informasi penting harus fit dalam 1 layar tanpa scroll.
 - “Out of sight = out of mind”.
- Top-level display
 - Layar utama = ringkasan, bukan detail
 - Detail diakses via drilldown



Balance: Sparsity vs Density

- Dashboard harus ringkas, tetapi informatif.
- Worker level → suka dashboard padat detail
- Executive → suka dashboard minimalis
- Tidak ada angka ideal jumlah KPI per halaman → bergantung kebutuhan



Eliminating Decoration

- Hindari:
 - 3D charts
 - Shaded backgrounds
 - Thermometers
 - Gauges
 - Radial dials
- Gunakan:
 - Simple bars
 - Bullet graphs
 - Sparklines
 - White space → grouping



Layouting: Position & Placement Rules

- Upper-left quadrant: informasi terpenting
- Bottom-right: informasi kurang penting
- Gunakan:
 - grouping elements
 - consistent spacing
 - alignment
 - visual flow (kiri → kanan)



Components: Tabs, Filters & Navigation

- Tabs
 - Untuk role-based dashboards
 - Tidak semua user harus lihat semua tab
- Filters
 - Letakkan dekat chart yang dipengaruhi filter
 - Universal filters → di panel kiri/kanan
 - Chart-specific filter → di atas chart
- Breadcrumbs
 - Menunjukkan urutan drilldown
 - Harus clickable & mudah dipahami



Typography & Text

- Gunakan font yang mudah dibaca:
 - Arial / Helvetica / Tahoma
- Hindari berbagai jenis font
- Heading → lebih besar
- Chart labels → small but readable
- Hindari static help text (gantikan dengan help-icon)



Minimizing Design Elements

- Jangan gunakan border tebal
- Jangan gunakan shading background
- Gunakan:
 - white space
 - subtle lines (muted lines)
 - small icons



Gestalt Principles for Dashboard

- Proximity → item berdekatan dianggap satu group
- Similarity → warna/shape sama → hubungan
- Enclosure → frame ringan untuk grouping
- Continuity → arah visual flow
- Closure → menutup “gap” visual



Preattentive Attributes (yang diproses tanpa sadar)

- Dashboard harus memanfaatkan atribut berikut:
 - Color
 - Size
 - Shape
 - Orientation
 - Position
 - Saturation
 - Line width
 - Markings
 - Enclosure
- Contoh:
 - Highlight nilai buruk → gunakan saturasi warna lebih kuat
 - Highlight satu bar → buat 1 bar lebih gelap dari lainnya



Chart Selection Guidelines

- Bar Chart → komparasi kategori
- Pie Chart → part-to-whole (≤ 3 kategori)
- Line Chart → tren waktu
- Stacked Bar → part-to-whole untuk banyak kategori
- Bullet Graph → pencapaian KPI
- Sparklines → tren mikro
- Variance Charts → selisih actual vs target
- Maps → hanya untuk data geografis
- Tree Maps → banyak kategori, visualisasi proporsi
- Scatter Plots → korelasi



Drilldowns & Interaktivitas

- Predefined drill paths
- Drill dengan left-click → ideal
- Right-click → advanced users
- Chart-specific toolbar → diaktifkan hanya untuk power users



Rangkuman

- Dashboard design = tentang komunikasi data, bukan dekorasi.
- “Less is more.”
- Manfaatkan Gestalt, preattentive attributes, dan chart yang benar.
- Design harus intuitif, ringkas, dan actionable.
- Dashboard ideal menyajikan insight dalam 3 detik.